

**FENOMENA GOLONGAN PUTIH (GOLPUT) TERHADAP PEMILIHAN
GEUCHIK SECARA LANGSUNG (PILCHIKSUNG) STUDI KASUS
PERBANDINGAN GAMPONG PAYA BARO DAN GAMPONG
LEUBOK KABUPATEN ACEH BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

SYAKIRUN MUNZIR

NIM. 160801009

**Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Politik**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023 M/1445 H**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Situs : [www. Uin-arraniry-web.id/fakultas-syariah-dan-hukum](http://www.Uin-arraniry-web.id/fakultas-syariah-dan-hukum)

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Syakirun Munzir
NIM : 160801009
Prodi : Ilmu Politik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. **Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.**
2. **Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.**
3. **Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin atau tanpa pemilik karya.**
4. **Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.**
5. **Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.**

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas FISIP UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

جامعة الرانيري

AR RANIRY

Banda Aceh, 22 Juni 2023

Saya menyatakan



Syakirun Munzir)

SKRIPSI

FENOMENA GOLONGAN PUTIH (GOLPUT) DALAM PEMILIHAN GEUCHIK SECARA LANGSUNG (PILCHIKSUNG) STUDI KASUS PERBANDINGAN GAMPONG PAYA BARO DAN GAMPONG LEUBOK KABUPATEN ACEH BARAT

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Persyaratan Penulisan
Skripsi Pada Program Studi Ilmu Politik

Diajukan Oleh :

Syakirun Munzir

NIM : 160801009

**Mahasiswa Program Studi Ilmu Politik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan**

**Pada hari / Tanggal
Sabtu : 22 Juni 2023**

Disetujui Untuk Disidangkan Oleh :

A R - R A N I R Y

Pembimbing I,


Reza Idria, SHL, M.A., Ph.D
NIP: 198103162011011003

Pembimbing II,


Danil Akbar Taqwadin, B.IAM, M.Sc
NIP: 2008048903

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG

**FENOMENA GOLONGAN PUTIH (GOLPUT) DALAM PEMILIHAN
GEUCHIK SECARA LANGSUNG (PILCHIKSUNG) STUDI KASUS
PERBANDINGAN GAMPONG PAYA BARO DAN GAMPONG
LEUBOK KABUPATEN ACEH BARAT**

SKRIPSI

Syakirun Munzir

NIM : 160801009

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana (SI) Dalam Ilmu Politik

Pada Hari/Tanggal : Selasa, 25 Juli 2023 M
2 Muharram 1445 H

Banda Aceh,
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Reza Idria, SHL., M.A., Ph.D
NIP: 198103162011011003

Sekretaris,


Danil Akbar Taqwadin, B.IAM, M.Sc
NIP: 2008048903

Penguji I


Rizkika Lhena Darwin M.A
NIP. 198812072018032001

Penguji II


Melly Masni, M.I.R
NIP.199305242020122016

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh




Dr. Muji Mulia S.Ag. M.Ag
NIP. 197403271999031005

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga terselesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Fenomena Golongan Putih (Golput) dalam Pemilihan Geuchik Secara Langsung (Pilchiksung) Studi Kasus Perbandingan Gampong Paya Baro dan Gampong Leubok Kabupaten Aceh Barat”**. Tidak lupa pula, selawat beserta salam penulis limpahkan kepada pangkuan alam Baginda Rasulullah Muhammad SAW, karena berkat perjuangan beliau-lah kita telah dituntunnya dari alam jahiliyah ke alam islamiyah, dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan, seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Skripsi ini merupakan kewajiban yang harus penulis selesaikan dalam rangka melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, UIN Ar-Raniry. Dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dimana pada kesempatan ini penulis menyampaikan ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Dr. Muji Mulia, M.Ag.** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh.
2. Ibuk **Rizkika Lhena Darwin, M.A.** selaku Ketua Program Studi Politik, Fakultas FISIP, UIN Ar-Raniry.
1. Bapak **Reza Idria, SHI., M.A., Ph.D** sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing dan memberikan arahan

dalam proses pelaksanaan penelitian sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.

2. Bapak **Danil Akbar Taqwadin, B.IAM, M,Sc.** sebagai pembimbing II yang telah membantu dan memberikan arahan sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.
3. Bapak **Dr. Abdullah Sani, M.A** Sebagai dosen wali yang telah membantu dan memberikan arahan dan nasehat sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.
4. Seluruh dosen dan karyawan Program Studi Politik, Fakultas FISIP, UIN Ar-Raniry.yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis.
5. Teristimewa penulis persembahkan skripsi ini kepada Ayahanda tercinta Murdani dan Ibunda tercinta Nurlaili yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta dorongan yang luar biasa selama penulis mengikuti perkuliahan sampai menyelesaikan pendidikan, serta penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan. Terima kasih banyak yang tak terhingga untuk semua doa dan dukungannya Ibunda tercita.
6. Terima kasih juga buat sahabat-sahabat seperjuangan saya yang paling *the best big brother* Farhani, Babang Hafiz, Ryan Abdul Aziz, Dian Rizqie Ananda, Teuku Hendra Mulyadi, Jasman, Ilham, Zaki Mubarak dan seluruh sahabat angkatan 2016, dan kawan Mahasiswa Aceh Barat.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Penulis berharap semua yang dilakukan menjadi amal ibadah dan dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca. Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapakan kritik dan saran dari semua pembaca sebagai motivasi bagi penulis. Semoga kita selalu mendapat ridha dari Allah SWT. Amin Ya Rabbal'alamin.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan pola Golongan Putih pada Pilchiksung di Gampong Paya Baro dan Gampong Leubok Kabupaten Aceh Barat dan faktor-faktor yang menyebabkan terjadi Golput dalam Pilchiksung di Gampong Paya Baro dan Gampong Leubok Kabupaten Aceh Barat. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis yang bersifat deskriptif. Informan penelitian ini terdiri Geuchik, tim pelaksana Pilchiksung, masyarakat Golput dan tokoh masyarakat. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian dapat diketahui bahwa perbandingan pola golongan putih pada Pilchiksung Gampong Paya Baro dan Gampong Leubok Kabupaten Aceh Barat terlihat bahwa di Gampong Paya Baro Golput kalangan masyarakat memutuskan tidak memilih dikarenakan hubungan persaudaraan sesama calon kandidat sehingga muncul rasa takut untuk memilih salah satu kandidat dan posisi pemilih tidak berada di gampong saat waktu pemiliha. Sedangkan pada Gampong Leubok pola golongan putih hanya terlihat pada kalangan pihak yang saat pemilihan tidak berada di Gampong Leubok. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadi Golput dalam Pilchiksung di Gampong Paya Baro dan Gampong Leubok Kabupaten Aceh Barat adalah keberadaan pemilih yang tidak ada di lokasi saat pemilihan, adanya rasa tidak senang kepada para kandidat yang maju, faktor kekeluargaan merasa tidak enak satu sama lain saat memilih pasangan calon.

Kata Kunci: *Fenomena, Golongan Putih, Pilchiksung.*



DAFTAR ISI

Halaman

LEMBARAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	i
LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 6
2.1 Landasan Teori.....	6
2.1.1 Teori Perilaku Pemilih (Voter Behavior).....	6
2.1.2 Golongan Putih (Golput).....	18
2.1.3 Pemilihan Kepala Desa (Pilkades).....	23
2.2 Pembahasan Penelitian yang Relevan.....	24
 BAB III METODE PENELITIAN	 27
3.1. Pendekatan Penelitian.....	27
3.2. Fokus Penelitian.....	28
3.3. Lokasi Penelitian.....	28
3.4. Jenis Data Penelitian.....	28
3.5. Informan Penelitian.....	29
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	31
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 34
4.1 Hasil Penelitian	34
4.2 Pembahasan.....	45
 BAB V PENUTUP	 48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	48
 DAFTAR PUSTAKA	 50

DAFTAR TABEL

Halaman

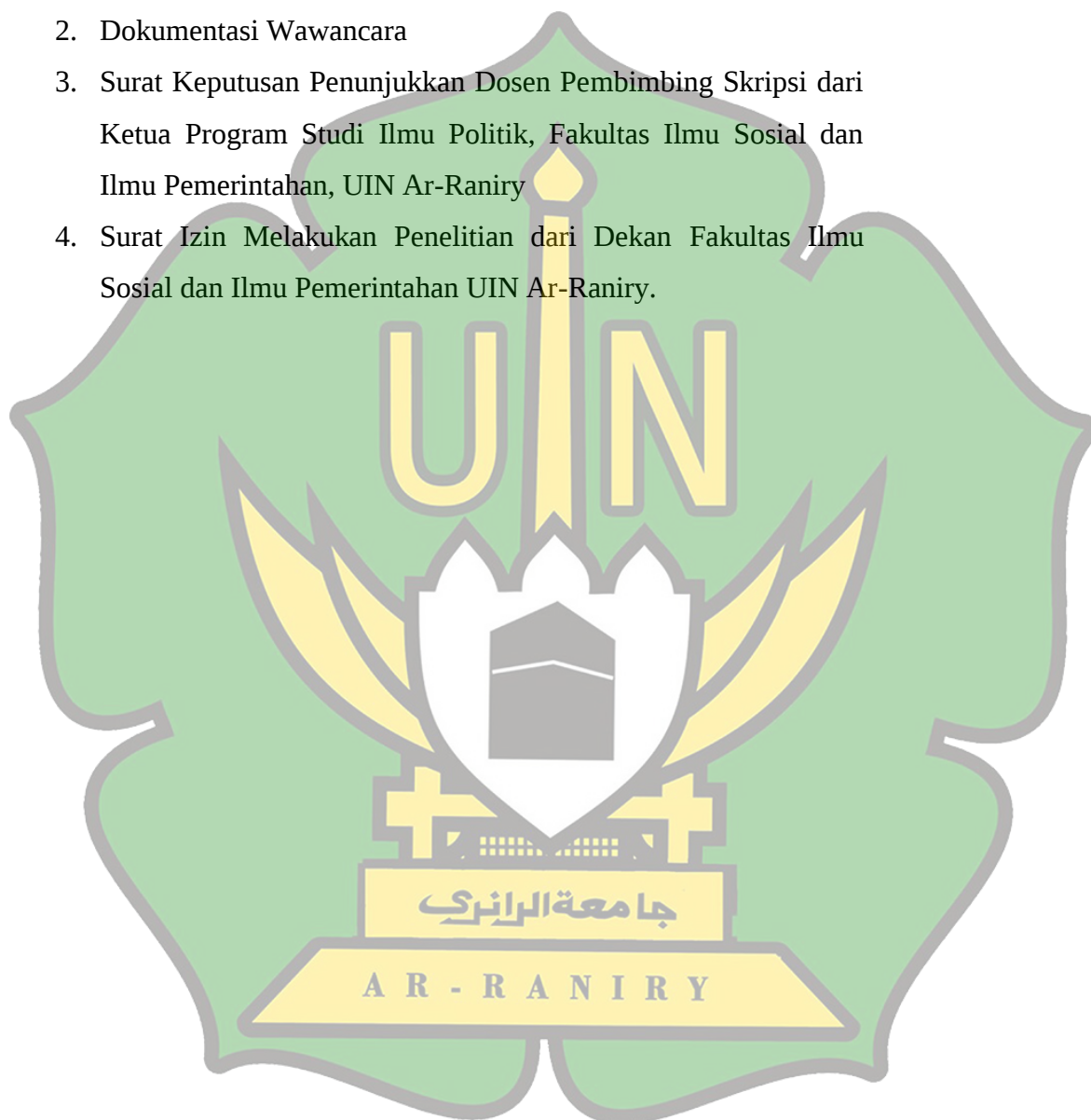
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	29
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

1. Daftar Instrumen Wawancara
2. Dokumentasi Wawancara
3. Surat Keputusan Penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi dari Ketua Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, UIN Ar-Raniry
4. Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di Aceh sebuah gampong atau desa dipimpin oleh seorang Geuchik. Pasal 1 Angka 17 Qanun Aceh Nomor 10 Tahun 2008 Tentang Lembaga Adat disebutkan bahwa Geuchik merupakan kepala persekutuan masyarakat adat gampong yang bertugas menyelenggarakan pemerintahan gampong, melestarikan adat istiadat dan hukum adat, serta menjaga keamanan, kerukunan, ketentraman dan ketertiban masyarakat.

Seorang Geuchik di Aceh dipilih secara langsung oleh masyarakat dalam sebuah sistem pemilihan yakni Pemilihan Geuchik Secara Langsung (Pilchiksung). Pilchiksung adalah suatu pemilihan geuchik yang dilaksanakan untuk memilih pemimpin terbaik di gampong yang akan mempunyai kekuasaan dan wewenang mengendalikan pembangunan gampong selama 6 (enam) tahun masa jabatan. Pelaksanaan Pilchiksung merupakan sebuah pesta demokrasi bagi masyarakat gampong, karena mereka akan dapat berpartisipasi langsung dengan memberikan suara untuk memilih calon geuchik yang bertanggung jawab dan dapat memajukan potensi gampong tersebut.

Pelaksanaan Pilchiksung telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, di antaranya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 31 menentukan, bahwa pemilihan kepala Gampong dilaksanakan secara serentak di seluruh wilayah kabupaten/kota. Pemerintahan daerah kabupaten/kota menetapkan kebijaksanaan

pelaksanaan pemilihan kepala Gampong secara serentak dengan peraturan daerah kabupaten/kota.¹ Kemudian didalam Pasal 40 Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Gampong, ditentukan bahwa pemilihan kepala Gampong secara serentak dapat dilaksanakan bergelombang paling banyak 3 (tiga) kali dalam jangka waktu 6 (enam) tahun.²

Sekalipun telah diatur berbagai ketentuan dalam pelaksanaan Pemilihan Geuchik Secara Langsung (Pilchiksung) di tingkat gampong, namun tidak sedikit masih terlihat berbagai fenomena yang membuat pemilu tersebut tidak demokratis. Salah satunya ialah terkait masalah munculnya golongan putih atau Golput. Golongan putih diakronimkan menjadi golput adalah sekelompok masyarakat yang lalai dan tidak bersedia memberikan hak pilihnya dalam even pemilihan dengan berbagai macam alasan, baik pada pemilihan legislatif, pilpres, pilkada maupun pemilihan kepala Gampong. Golput disebut juga dengan menjauhkan diri pada even pemilihan terbatas pada suatu lembaga, organisasi atau perusahaan.³

Penelitian ini dilakukan di dua gampong yang ada di Kabupaten Aceh Barat yakni Gampong Paya Baro dan Gampong Leubok. Kedua gampong ini memiliki letak geografis yang berbeda, dimana gampong Paya Baro letaknya berjauhan dengan wilayah pantai, sedangkan Gampong Leubok berada di pesisir pantai. Pemilihan dua lokasi dikarenakan dengan wilayah geografis yang berbeda tentu mencermintakan

¹Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 31

²Pasal 40 PP Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa

³ Efriza, *Political Explore*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 534.

profesi, karakter dan kehidupan ekonomi yang berbeda dikalangan masyarakatnya, sehingga mempengaruhi keikutsertaan dalam politik, akibat disibukkan dengan pekerjaan masing-masing untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Kelompok Golput ini juga terlihat dalam Pemilihan Geuchik Secara Langsung (Pilchiksung) di Gampong Paya Baro Kecamatan Woyla Timur Kabupaten Aceh Barat. Pilchiksung yang dilakukan secara langsung di Gampong Paya Baro dilaksanakan pada tanggal 11 september 2022. Hasil pemilihan, ternyata masih didapati jumlah masyarakat yang terdaftar sebagai pemilih tetapi tidak menggunakan hak pilihnya pada pilkades dari 259 total pemilih terdapat 53 yang melakukan Golput. Padahal jumlah suara yang tidak ikut memilih cukup besar dan sangat berpengaruh pada hasil pilkades tersebut. Tidak hanya di Gampong Paya Baro, fenomena Golput dalam Pilchiksung juga terlihat di Leubok Kabupaten Aceh Barat, dimana dari 231 total pemilih, terdapat 13 pemilih menyatakan Golput dalam Pilchiksung di gampong tersebut.

Hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama ini diketahui bahwa masyarakat baik di Gampong Paya Baro maupun Gampong Leubok yang tergolong ke dalam golongan putih terbagi atas dua bagian, yaitu masyarakat yang tidak terdaftar sebagai pemilih pada pemilihan dan masyarakat yang terdaftar sebagai pemilih tetapi tidak menggunakan hak pilihnya pada pemilihan. Dalam hal ini penulis akan meneliti masyarakat golongan putih yang telah terdaftar sebagai pemilih tetapi tidak menggunakan hak pilihnya pada pemilu di tingkat Gampong. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi masyarakat tersebut sehingga tidak menggunakan hak pilihnya pada pemilu di tingkat Gampong. Mana penjelasan yang

lebih cocok untuk fenomena ini, hal ini menjadi latar belakang peneliti untuk fenomena golput sehingga dapat mengetahui apa yang menyebabkan pemilih tidak menggunakan hak pilihnya. Faktor-faktor apa sajakah yang menimbulkan perilaku ini yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas mendorong penulis untuk menyusun skripsi dengan judul: **“Fenomena Golongan Putih (Golput) Terhadap Pemilihan Geuchik Secara Langsung (Pilchiksung) Studi Kasus Perbandingan Gampong Paya Baro dan Gampong Leubok Kabupaten Aceh Barat”**.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Kajian ini fokus pada aspek perbandingan pola Golongan Putih pada Pilchiksung di Gampong Paya Baro dan Gampong Leubok Kabupaten Aceh Barat serta faktor-faktor yang menyebabkan terjadi Golput dalam Pilchiksung di Gampong Paya Baro dan Gampong Leubok Kabupaten Aceh Barat. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perbandingan pola Golongan Putih Pilchiksung di Gampong Paya Baro dan Gampong Leubok Kabupaten Aceh Barat?
2. Faktor apa saja yang menyebabkan terjadi Golput dalam Pilchiksung di Gampong Paya Baro dan Gampong Leubok Kabupaten Aceh Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan informasi untuk pencapaian tujuan penelitian. Adapun tujuan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbandingan pola Golongan Putih pada Pilchiksung di Gampong Paya Baro dan Gampong Leubok Kabupaten Aceh Barat.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadi Golput dalam Pilchiksung di Gampong Paya Baro dan Gampong Leubok Kabupaten Aceh Barat.

1.4 Kegunaan penelitian

Berdasar latar belakang masalah di atas, maka adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, tulisan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bersifat ilmiah bagi pengembangan khazanah ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan fenomena Golongan Putih (Golput) terhadap Pilchiksung di Gampong Paya Baro dan Gampong Leubok Kabupaten Aceh Barat.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Secara praktis, tulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

- a. Bagi pemerintah gampong, penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan dalam menghindari perpecahan politik di Gampong Paya Baro dan Leubok Kabupaten Aceh Barat.

- b. Bagi masyarakat, kajian ini dapat bermanfaat sebagai bahan rujukan untuk meningkatkan partisipasinya terhadap program aparaturnya gampong terpilih pada Pilchiksung di Gampong Paya Baro dan Leubok Kabupaten Aceh Barat.
- c. Bagi peneliti, kajian ini dapat menyumbang bahan referensi untuk mengkaji lebih lanjut terkait fenomena Golongan Putih (Golput) terhadap Pilchiksung di Gampong Paya Baro dan Gampong Leubok Kabupaten Aceh Barat.

